



Membumikan Al Qur'an Sejak Dini (Aktualisasi Surat Ar-Rum Ayat 48 Pada Pembelajaran Siklus Air)

Anis Afifah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Surel : afifah@iainponorogo.ac.id

Abstrak :

Al-qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam hendaknya dipelajari secara kontekstual, bukan sekedar membaca, menulis, dan menghafal secara tekstual. Sebagai pedoman, Al-Qur'an mencakup segala sesuatu yang ada di muka bumi ini baik yang bersifat sosial maupun alam. Dengan mempelajari ilmu sosial dan ilmu alam diharapkan manusia dapat menjadi bertaqwa terhadap Allah SWT dengan melaksanakan segala ketentuan dalam Al Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an secara terpisah dengan ilmu yang lain mengakibatkan Al-Qur'an hanya dipelajari secara tekstual oleh anak.

Pembelajaran terpadu tipe *webbed* menjadi salah satu alternatif yang diberikan oleh penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian awal dari penelitian ini menggunakan hasil observasi empiris dan dokumentasi pembelajaran yang ada di sekolah tingkat dasar di Indonesia. Secara teoritis direplikasikan melalui pencarian terkait dengan pembelajaran terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Membumikan Al-qur'an sejak dini dapat dilaksanakan melalui pengintegrasian dan pengkoneksian al-Qur'an dengan mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn, SBdP, Matematika, Pendidikan Jasmani, Fiqih, Akidah, Sejarah Islam dan Bahasa Arab di sekolah tingkat dasar 2) Desain pembelajaran terpadu tipe *webbed* dengan strategi pembelajaran inquiry meliputi kegiatan menentukan masalah, menentukan pertanyaan penelitian, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan menyimpulkan.

Kata Kunci : pembelajaran inquiry, Al-Qur'an, terpadu, tematik integratif, siklus air.

Abstract :

Al-Qur'an as a guide lines for mouslem, it's have to learn contextually, not just for reading, writing, and memorizing. As a guideline so Qur'an consist of many things of the eart, social, or natural science. By Learning social and natural science there hope human can be cautious to Allah by doing all the content in Qur'an. Fragmented learning Qur'an by the other science caused Qur'an just learned textually by children.

Integrated learning webbed type become one of alternative methods that given by the writer for resolving the problems. First research from this research is using

empire observer result and learning documentation that's happen in elementary school in Indonesia. It was real by using integrated learning theoretically. The result showed that :1) Habitually Qur'an science child by integrated and connected Qur'an with another subject as science, social science, Indonesian language, civic education, art, mathematic, physical education, fiqh, aqidah, mouslem historic, and Arabic language at elementary school. 2) Integrated learning webbed design by using inquiry learning strategi consists some of activities like identify the problem, identify question research, hypothesis, collecting data, analysis and conclude.

Keyword : Inquiry learning, Qur'an, integrated learning, webbed, water circle.

PENDAHULUAN

Sains dipelajari semata-mata untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah secara langsung. Sebagaimana dikutip oleh Harun Yahya, Johannes Kepler menyatakan bahwa dia terlibat dalam sains untuk menggali karya sang pencipta, sedangkan Issac Newton menyatakan bahwa pendorong utama di belakang minatnya mempelajari sains adalah keinginan untuk mengenal Tuhan dengan lebih baik.¹ Belajar dari para ilmuwan tersebut maka kita sebagai muslim hendaknya menjadikan pembelajaran sains untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT yang aturannya tertulis dalam Al Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam, pedoman dalam berhubungan dengan Allah, manusia, dan alam semesta. Oleh karena itu segala sesuatu yang ada di muka bumi ini sudah terdapat aturannya dalam Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Quran di sekolah dasar merupakan bahan kajian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang pelaksanaannya terpisah dari pembelajaran yang lain. Kompetensi yang

hendak dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar meliputi 1) membiasakan membaca Al-Quran dengan tartil, 2) menunjukkan sikap sosial terkait dengan surat Al-Qur'an yang dipelajari, 3) memahami makna salah satu surat atau ayat dalam Al Qur'an, 4) membaca, menulis dan menghafal salah satu surat atau ayat dalam Al-Qur'an.² Sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah pembelajaran agama meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.³ Pembelajaran Al-Qur'an terdapat pada mata pelajaran Al-Quran Hadits yang pelaksanaannya terpisah dengan mata pelajaran yang lain. Dari kedua jenis lembaga tersebut jelaslah bahwanya pembelajaran Al-Qur'an terpisah dari pembelajaran ilmu umum seperti halnya ilmu pengetahuan alam atau biasa dikenal dengan sains.

Pembelajaran ilmu pengetahuan di sekolah tingkat dasar (SD/MI)

¹ Harun Yahya, *Al Qur'an Dan Sains (Memahami Metodologi Bimbingan Al Qur'an Bagi Sains)* (Bandung: Dzikra, 2004), 9.

² "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah."

³ "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah."

bertujuan untuk mencapai empat kompetensi yang meliputi kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.⁴ Dari rumusan kompetensi tersebut dapat diketahui bahwa bagi siswa yang beragama islam, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Seni Budaya di sekolah tingkat dasar bertujuan agar anak dapat menghayati ajaran agama yang terdapat pada Al Qur'an sebagai sumber dari ajaran agamanya. Maka secara ideal pembelajaran tersebut harus terintegrasi dan terkoneksi dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ataupun pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah tingkat dasar menggabungkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Seni Budaya dan Prakarya menjadi sebuah pembelajaran dalam satu tema, akan tetapi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Matematika dan Pendidikan Jasmani dilaksanakan terpisah dari pembelajaran yang lain. Demikian juga di Madrasah Ibtidaiyah pembelajaran Al-Qur'an Hadits berdiri sendiri tidak

terkoneksi ataupun terintegrasi dengan pelajaran yang lain. Hal ini menyebabkan pembelajaran tentang Al-Qur'an hanya berhenti pada wacana secara tekstual, anak hanya mampu untuk membaca, menulis, dan menghafal ayat atau surat yang dipelajari, tanpa memahami makna yang terkandung dalam materi tersebut. Anak tidak mengerti keterkaitan antara Al-Qur'an dengan ilmu lain yang dipelajari sehari hari di sekolah. Sehingga untuk mengaplikasikan nilai dari pembelajaran AL-Qur'an pada kehidupan sehari hari hanya terbatas kemampuan membaca, menulis, dan menghafal teksnya saja.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi menarik ketika dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana mengaktualisasikan Al-Qur'an dalam pembelajaran di tingkat dasar, serta bagaimana konsep desain ulang pembelajaran berbasis Al Qur'an. Pada akhirnya melalui kajian ini diperoleh hasil berupa contoh desain pembelajaran berdasarkan surat dalam Al Qur'an.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari *Research Development*, terkait dengan model pembelajaran yang mengkoneksikan pembelajaran Al-Qur'an dengan pembelajaran yang lain. Secara lebih spesifik tujuan dalam penelitian ini adalah terbentuknya sebuah desain untuk memahami makna surat Ar-Rum ayat 48 melalui pembelajaran terpadu dengan tema siklus air menggunakan strategi pembelajaran Inquiry. Adapun instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan fokus pemerolehan desain

⁴ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.”

pembelajaran terkait dengan pemahaman makna surat Ar-Rum ayat 48 melalui pembelajaran siklus air. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 1) observasi untuk mencari permasalahan pemahaman siswa sekolah dasar tentang Al Qur'an dan tentang pembelajaran mata pelajaran yang lain, 2) dokumentasi untuk memperoleh data yang bersifat alternatif seperti kurikulum di sekolah dasar, jurnal, dan artikel terkait permasalahan dan alternatif pembelajaran di tingkat dasar.

KONSEP PEMBELAJARAN TERPADU DENGAN STRATEGI INQUIRY

Integrated curriculum atau lebih dikenal dengan kurikulum terpadu adalah kurikulum yang mengintegrasikan sejumlah disiplin ilmu atau pelajaran melalui keterkaitan diantara tujuan isi, ketrampilan dan sikap. Tujuan utama dari kurikulum terpadu adalah memadukan sejumlah elemen kurikulum dan pembelajaran diantara berbagai disiplin.⁵ Dengan memadukan berbagai disiplin ilmu diharapkan terjadi keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain, sehingga anak akan mudah memahami dan mengaktualisasikan tujuan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran terpadu yang dapat di kembangkan untuk mengintegrasikan beberapa pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan pembelajaran terpadu dengan model *webbed*. *Webbed Curricula represent the thematic*

*approach to integrating subject matter.*⁶ Kurikulum jaringan mewakili pendekatan tematik yang memadukan beberapa mata pelajaran pokok. Oleh karena itulah model *webbed* lebih dikenal dengan model tematik. Pengembangan model pembelajaran ini dimulai dengan menentukan tema yang menarik bagi siswa, selanjutnya menentukan materi dari masing-masing pelajaran yang relevan.

Kelebihan pembelajaran tematik ini adalah pembelajaran ini adalah faktor motivasi sebagai hasil dari pemilihan tema yang sesuai dengan minat siswa. Selain hal tersebut dengan pembelajaran tematik dapat berbagai kegiatan dan ide dari beberapa mata pelajaran terhubung antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan kesulitan dari pembelajaran ini adalah guru harus mampu menentukan tema yang menarik dan dapat menghubungkan berbagai disiplin ilmu, tanpa mengesampingkan hierarki dari masing-masing disiplin ilmu.

*Scientific inquiry refers to the diverse ways in which scientists study the natural world and propose explanations based on the evidence derived from their work. Inquiry also refers to the activities of students in which they develop knowledge and understanding of scientific ideas, as well as an understanding of how scientists study the natural world.*⁷ Pembelajaran inquiry yang dilaksanakan pada pembelajaran di kelas merujuk kepada

⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2014), 52.

⁶ Robin Fogarty, *How To Integrate The Curricula* (United States of America: IRI/Skylight Publishing, 1991), 54.

⁷ National Research Council, *Inquiry and the National Science Education Standard* (Washington DC : National Academy Press 1995)

bagaimana cara ilmuan mendapatkan pengetahuan melalui pengumpulan data-data dan menganalisisnya.

Adapun langkah kegiatan inquiry tersebut meliputi kegiatan 1) melakukan pengamatan, 2) menunjukkan keingintahuan dengan merumuskan pertanyaan, 3) pengumpulan bukti dengan menggunakan teknologi dan penghitungan matematika, 4) menggunakan penelitian sebelumnya 5) menggunakan penjelasan yang memungkinkan, 6) mempublikasikan penjelasan berdasarkan bukti, 7) mempertimbangkan bukti baru, 8) menambahkan penjelasan, dan 9) penjelasan ilmiah memberi informasi untuk kebijakan publik.⁸ Karakteristik manusia yang pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu menjadikan pembelajaran inquiry sebagai pembelajaran yang sangat efektif untuk membangun sebuah pengetahuan. Rasa ingin tahu tersebut kemudian berkembang menjadi memperkirakan tentang apa yang akan terjadi, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, membandingkan dengan yang seharusnya terjadi, akhirnya menarik sebuah kesimpulan, untuk selanjutnya mengembangkan hal yang baru sebagai hasil pemikiran. Dalam dunia nyata kegiatan inquiry sudah dimulai sejak seorang anak kecil contohnya ketika anak belajar berjalan, belajar agar tidak terpeleset ketika berjalan pada lantai yang licin, hingga mengamati sekumpulan semut yang salah satu diantaranya telah menggigitnya. Ini membuktikan bahwa secara alami sifat inquiry melekat pada setiap manusia.

⁸ Ibid.

Dalam pembelajaran di kelas langkah pembelajaran inquiry dapat dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut 1) menemukan objek pengamatan, 2) menunjukkan keingintahuan dengan cara merumuskan pertanyaan dari pengetahuan awal, 3) pengajuan penjelasan berdasarkan dugaan awal (hipotesis), 4) merencanakan dan melakukan penyelidikan sederhana, 5) memberikan penjelasan berdasarkan data, 6) mempertimbangkan penjelasan yang lain, dan 7) memberikan penjelasan ilmiah untuk publik.⁹

DESAIN PEMBELAJARAN SIKLUS AIR DENGAN STRATEGI INQUIRI SEBAGAI UPAYA PEMAHAMAN KANDUNGAN SURAT AR-RUM AYAT 48

Pembelajaran dengan memisahkan bidang ilmu atau lebih dikenal dengan tipe *faragmented* merupakan pembelajaran yang sering dijumpai di segala tingkat pendidikan. Pembelajaran ini mengaji disiplin ilmu secara mendalam, tetapi tidak mengaitkan disiplin ilmu satu dengan yang lain. Melalui pembelajaran ini kemurnian dari disiplin ilmu dapat terjaga.

Pembelajaran terpadu tipe *webbed* atau lebih dikenal dengan tematik memberikan peluang kepada pendidik untuk merancang sebuah pembelajaran yang terintegrasi dalam bingkai tema yang menarik, sehingga siswa akan lebih fokus dalam pembelajaran.

Pada artikel ini penulis akan memberikan sebuah desain

⁹ National Research Council.

pembelajaran tematik yang di dasarkan pada Al Qur'an surat Ar-Rum ayat 48.

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُثِيرُ

سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ

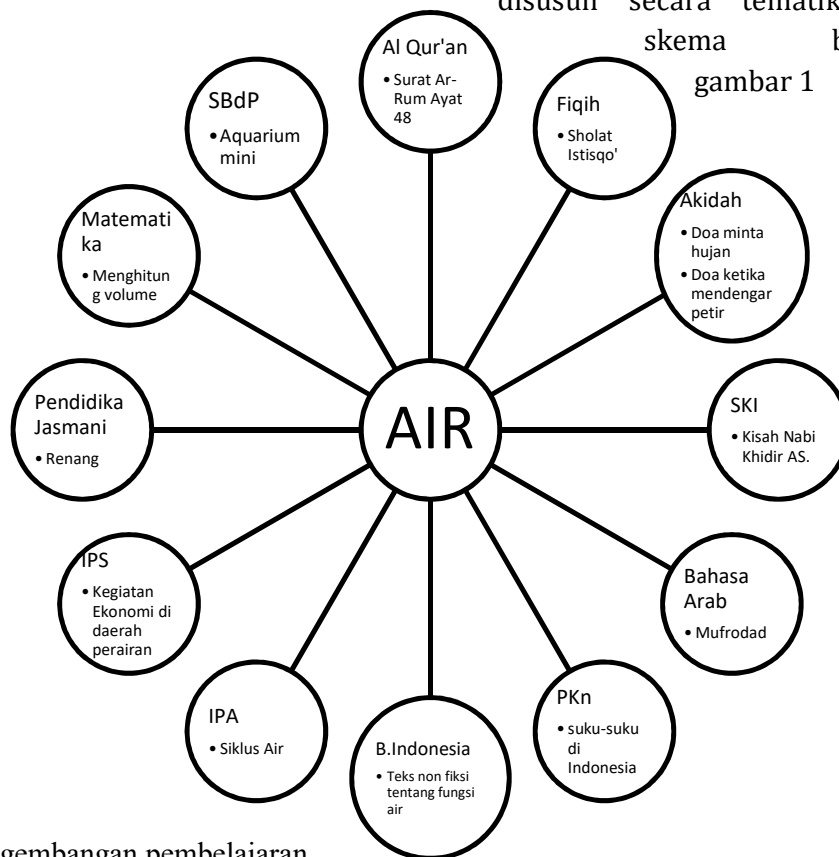
وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَنَرَى الْوَدْقَ تَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ

عَطً فَاِذَا اَصَابَ بِهِ مِنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ اِذَا

هُم يَسْتَبْشِرُونَ

“ Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu Lihat hujan keluar dari celah-celahnya, Maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendakiNya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.”¹⁰

Ayat tersebut menjelaskan secara detail bagaimana proses terjadinya hujan dan bagaimana sikap manusia ketika hujan tersebut telah diturunkan. Ayat ini dapat dijadikan dasar dalam pembelajaran tentang siklus air yang dipelajari dalam mata pelajaran yang disusun secara tematik, dengan skema bagaimana



Gambar 1 : Pengembangan pembelajaran terpadu tipe *webbed* dengan tema air

¹⁰ Q.S Ar-Rum ayat 48.

Dari gambar 1 dapat diketahui bahwa dari pokok bahasan tentang air yang terdapat pada surat Ar-Rum ayat 48 dapat dikoneksikan dengan mata pelajaran sebagai berikut:

1. Pada kajian Fiqih siswa mempelajari tentang sholat *istisqo'* yaitu sholat minta hujan. Materi yang dipelajari meliputi tatacara sholat *istisqo'* kegiatan dikembangkan dalam bentuk kegiatan praktik sholat.
2. Pada kajian Akidah-Akhlaq siswa mempelajari tentang doa minta hujan dan doa ketika mendengar petir, kegiatan dilakukan dengan menghafal kedua doa.
3. Pada kajian Sejarah Kebudayaan Islam siswa mempelajari tentang kisah Nabi Khidir sebagai penjaga air, pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media visual dengan memutar video tentang kisah Nabi Khidir.
4. Pada kajian Bahasa Arab anak mempelajari tentang kata, frase dan kalimat yang dikaji melalui teks bahasa arab tentang proses terjadinya hujan.
5. Pada kajian Pendidikan Kewarganagaraan anak mempelajari tentang suku-suku di Indonesia. Materi lebih dispesifikkan pada suku-suku yang hidup di daerah perairan dan mengenal budayanya.
6. Pada kajian Bahasa Indonesia anak mempelajari teks non fiksi tentang air, siklus air, dan fungsi air dalam kehidupan.
7. Pada kajian Ilmu Pengetahuan Alam anak mempelajari tentang siklus air melalui kegiatan pengamatan. Pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan pengamatan siklus air pada alat peraga hujan.
8. Pada kajian Ilmu Pengetahuan Sosial anak mempelajari tentang kegiatan ekonomi di daerah perairan. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengkaji artikel berita tentang kegiatan ekonomi yang diperoleh melalui media cetak, ataupun media online.
9. Pada kajian Seni Budaya dan Prakarya siswa membuat aquarium mini dari toples bekas.

Desain pembelajaran dengan strategi pembelajaran inquiry yang dikembangkan penulis pada penelitian ini dilaksanakan meliputi kegiatan 1) menentukan masalah, 2) menentukan pertanyaan penelitian, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menganalisis, dan 6) menyimpulkan. Secara rinci kegiatan pembelajaran tersebut sebagaimana disajikan pada tabel 1

Tabel 1 : Desain pembelajaran terpadu tipe *webbed* dengan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran siklus air

| Mata Pelajaran | menentukan masalah | menentukan pertanyaan penelitian | mengajukan hipotesis | mengumpulkan data | menganalisis | Menyimpulkan |
|------------------|--|---|---|---|---|---|
| Al-Qur'an Hadits | Al-Qur'an mengkaji segala sesuatu yang ada di alam | Apa kajian dari surat Ar Rum Ayat 48 | Surat Ar Rum membahas tentang alam semesta | Menggali tafsir surat Ar-Rum ayat 48 | Mendiskusikan kandungan surat Ar Rum ayat 48 | Surat Ar-Rum ayat 48 membahas tentang peristiwa alam yaitu terjadinya hujan |
| Fiqih | Fenomena pemansan global yang berdampak ketidakmenentuan musim | Ibadah apa yang dapat dilakukan berkaitan dengan musim kemarau yang panjang | Semua ibadah dapat dilaksanakan berkaitan dengan musim | Praktik langsung sholat Istisqo' | Diskusi tentang syarat sholat istisqo' | Puasa merupakan ibadah yang dilakukan sebelum sholat istisqo' |
| Akidah | Fenomena pemansan global yang berdampak ketidakmenentuan musim | Amalan apa yang dapat dilakukan berkaitan dengan musim | Berdoa merupakan cara memohon kepada Allah | Menghafal Doa minta hujan dan doa ketika mendengar petir | Mendiskusikan apa faedah dari amalah doa minta hujan dan doa ketika mendengar petir | Allah akan memberikan ketenangan kepada orang yang meminta perlindungan |
| SKI | Selain 25 nabi masih terdapat nabi | Siapakah nabi yang kisahnya berhubungan dengan air | Beberapa nabi memiliki kisah berhubungan dengan air | Vidio tentang cerita Nabi Khidir | Menceritakan kembali kisah Nabi Khidir | Banyak hal yang tidak diketahui manusia |
| Bahasa Arab | Susunan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa arab | Bagaimana kata atau frase dapat tersusun menjadi kalimat yang efektif | Kata atau frase dapat menjadi kalimat jika tersusun secara sistematis | Membaca secara intensif teks yang bertemakan air | Mendiskusikan bentuk kata, frasa dan kalimat sederhana dari teks yang bertemakan air | Kalimat dalam bahasa arab tersusun dari frase atau kata sistematis |
| PKn | Keragaman suku di Indonesia, beberapa diantaranya hidup di daerah pesisir pantai | Apa yang dilakukan untuk menghargai keanekaragaman suku di indonesia | Menjaga dan menghargai budaya suku di daerah pesisir | Menelaah tentang budaya suku yang hidup di pantai | Mendiskusikan cara untuk mempertahankan kelangsungan budaya suku yang hidup di pesisir pantai | Menjaga dan menghargai keanekaragaman suku di Indonesia |
| Bahasa Indonesia | Jenis teks terdiri dari fiksi dan non fiksi | Bagaimana menentukan ide pokok dari teks non fiksi | Ide pokok dapat ditentukan dengan membaca intensif | Menelaah teks non fiksi tentang air fungsi air bagi kehidupan | Mendiskusikan tentang ide pokok teks | Siklus air Fungsi air Melestarikan sumber mata air |

| Mata Pelajaran | menentukan masalah | menentukan pertanyaan penelitian | mengajukan hipotesis | mengumpulkan data | menganalisis | Menyimpulkan |
|--------------------------|---|---|--|---|---|--|
| IPA | Air merupakan energi yang banyak dimanfaatkan dalam kehidupan | Apakah air merupakan sumber energi yang dapat diperbarui atau tidak | Air adalah sumber energi yang dapat diperbarui | Mengamati percobaan hujan melalui alat peraga sederhana | Mendiskusikan proses terjadinya hujan dengan membuat peta konsep siklus hujan | Air merupakan sumber energi yang dapat diperbarui melalui peristiwa hujan |
| IPS | Lingkungan memberikan corak terhadap kegiatan ekonomi masyarakatnya | Jenis usaha apa saja yang dapat dikembangkan di daerah pesisir pantai | Kegiatan produksi dan jasa dapat dikembangkan di daerah pesisir pantai | Mengkaji artikel tentang ekonomi di daerah pesisir | Mendiskusikan kemajuan kegiatan ekonomi di daerah pesisir pantai | Menemukan bentuk kegiatan ekonomi yang khas di daerah pesisir pantai |
| Seni Budaya dan Prakarya | Prakarya yang berdaya jual | Jenis prakarya terkait dengan air | Beberapa ide prakarya | Membuat miniatur kehidupan laut dalam bentuk aquarium | Memperkirakan kepada siapa, dimana prakarya tersebut dapat di jual | Lingkungan dapat diolah sehingga memiliki daya jual. |
| Matematika | Menghitung jumlah benda cair | Bagaimana membuktikan jumlah air yang sama pada bangun ruang yang berbeda | Jumlah benda cair dapat dihitung | Menghitung volume bangun ruang | Menentukan rumus volume bangun ruang | Benda cair dapat dihitung dengan cara menghitung volume |
| Pendidikan Jasmani | Kegiatan olahraga yang memanfaatkan alam | Kegiatan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan air | Berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan air | Praktik Berenang | Macam-macam gaya dalam berenang | Berenang adalah olahraga yang memberikan kesempatan seluruh anggota badan bergerak |

SIMPULAN

Pembelajaran terpadu tipe *webbed* dapat mengakomodasi seluruh materi pelajaran pada satu tema sehingga pola pikir anak hanya akan berada pada satu konsep yang dipelajari secara mendalam. Proses aktualisasi surat Ar Rum ayat 48 dapat dilakukan melalui pembelajaran yang dirancang secara tematik, sehingga makna dari ayat tersebut dapat terpotret dari berbagai sisi meliputi Al-Qur'an, Fiqih, Akidah, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, serta Seni Budaya dan Prakarya, Matematika dan Pendidikan Jasmani. Tema yang paling sesuai untuk

mengaktualisasikan surat Ar Rum ayat 8 adalah tema air. Desain pengembangan pembelajaran dengan menggunakan strategi inquiry meliputi kegiatan menentukan masalah, menentukan pertanyaan penelitian, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan menyimpulkan yang digunakan untuk membelajarkan masing-masing matapelajaran secara konektif dan integrative dalam sebuah bingkai tema yang mudah dimahami anak-anak.

Pada tahap selanjutnya perlu adanya uji coba dengan desain yang telah dikembangkan untuk mengetahui tingkat efektivitas desain yang telah dikembangkan, sehingga dapat dilakukan

evaluasi desain pembelajaran agar lebih sesuai dengan tujuan awal peneliti untuk membumikan Al-Qur'an di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Fogaty, Robin. 1991. *How To Integrate The Curricula*. United States of America: IRI/Skylight Publishing.

Gozales, Janet. 2008. *Fondation of Early Childhood Eaducation : Theaching Children and Diverse Society*. New York: Mc-Grow Hill.

Gillespie, Hellena dan Rob Gillespie. 2007. *Science For Prymary Teacher*. New York: Mc-Grow Hill.

Kemmp, Jerrold E.dkk. 2011. *Desain Effective Instructional*. United States Of Amarica: Willey

National Research Counsil. 1995. *Inquiry and the National Science Education Standart* Washingthon DC : National Academy Press.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung : Remadja Rosdakarya.

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat.

Qualter Anne dan Wynne Harlen. 2004. *The Teaching Science in Primary School*. Great Britain : Dafit Fulthon Pubslisher

Yahya, Harun. 2004. *Al Qur'an Dan Sains (Memahami Metodologi Bimbingan Al Qur'an Bagi Sains)*, Bandung: Dzikra.

“Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.”

“Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.”